

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti pada pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peran humas KAI Daop 6 Yogyakarta dalam membangun citra perusahaan adalah, sebagai kamunikator dalam lembaga internal dan eksternal perusahaan sebagai koordinasi kegiatan serta monitoring pemberitaan mengenai isu – isu yang ada di Daop 6 Yogyakarta. Sedangkan kegiatan komunikasi dengan publik untuk membangun citra positif perusahaan melalui kegiatan sosialisasi sebidang yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang keselamat perkeretaapian guna mengurangi kasus kecelakaan perlintasan kereta api.

Menurut ketiga informan seseorang yang melakukan peran humas dalam membangun citra perusahaan adalah dapat menyelesaikan isu – isu yang terjadi pada Daop 6 Yogyakarta. Dengan melakukan monitoring pemberitaan atau memberikan *statement*, yang bertujuan untuk meminimalisir adanya isu – isu negatif yang dapat mempengaruhi citra perusahaan. Selain itu, humas Daop 6 Yogyakarta secara rutin melakukan komunikasi kepada para wartawan secara aktif dengan melalui media *gathering*, *visit* media, dan lainnya.

Humas KAI Daop 6 Yogyakarta berperan dalam mengkomunikasikan setiap program yang bertujuan untuk mensosialisasikan dan mempromosikan program kehumasan, contohnya adalah pada kegiatan sosialisasi keselamatan sebidang, sapa pelanggan, *talkshow*, dan lainnya. Dalam upaya menumbuhkan citra perusahaan PT Kereta Api Daop 6 Yogyakarta, humas telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik untuk perusahaan yang sudah sesuai dengan *key indikator performance*. Selain itu, juga dapat dilihat dari

kinerja humas melalui sosialisasi program kerja kepada masyarakat agar dapat membangun citra positif perusahaan dari masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kedepannya humas KAI Daop 6 Yogyakarta dapat terus aktif dan menekankan kepada masyarakat agar dapat berhati – hati dan menjalankan aturan – aturan yang ada tentang Perkeretaapian.
2. Dapat memaksimalkan tugas utama peran humas melalui kegiatan sosialisasi, sapa pelanggan, monitoring pemberitaan, dan kegiatan komunikasi dua arah lainnya.
3. Selain itu, diharapkan bagi pembaca dapat mengetahui peran humas pada suatu perusahaan.

5.3 Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya, di harapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan melihat dari pendekatan deskriptif kualitatif dan pembahasan mengenai Peran Humas Dalam Membangun Citra pada Perusahaan PT Kereta Api Daerah Operasional 6 Yogyakarta.